

PUTRI DEWI MASITOH 21542010024: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Budidaya Ikan Gurami Di Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Dibawah Bimbingan; **Navita Maharani, S.P.,M.P. dan Vifi Nurul Choirina, S.P.,M.Sc.**

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha budidaya ikan gurami di Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha budidaya ikan gurami di Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Untuk mengetahui tingkat pendapatan usaha budidaya ikan gurami di Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2025, yang bertempat di Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu wawancara dan data sekunder diperoleh dari studi pustaka, instansi terkait (BPS) dan Dinas Perikanan. Dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Simple Random Sampling*). Sampel yang digunakan sebanyak 55 responden. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda digunakan untuk faktor – faktor produksi apa yang memepengaruhi produksi usaha budidaya ikan gurami dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi pendapatan usaha budidaya ikan gurami. Analisis tingkat pendapatan digunakan untuk melihat seberapa output yang dihasilkan terhadap input yang diguanakan agar mendapatkan produksi yang optimum.

Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap produksi ikan gurami meliputi luas kolam, jumlah pakan, dan jumlah benih, sementara tenaga kerja menunjukkan pengaruh negatif meskipun signifikan. Di sisi lain, biaya produksi dan jumlah produksi terbukti berpengaruh nyata terhadap pendapatan usaha budidaya ikan gurami. Secara finansial, usaha ini tergolong menguntungkan dengan pendapatan rata-rata pembudidaya mencapai Rp85.086.102 per siklus dan rasio R/C sebesar 1,49, yang menunjukkan bahwa setiap Rp1 biaya yang dikeluarkan menghasilkan penerimaan sebesar Rp1,49. Dengan demikian, efisiensi biaya produksi dan peningkatan produktivitas menjadi kunci dalam meningkatkan keuntungan usaha budidaya gurami.

PUTRI DEWI MASITOH 21542010024: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Budidaya Ikan Gurami Di Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Dibawah Bimbingan; **Navita Maharani, S.P.,M.P. dan Vifi Nurul Choirina, S.P.,M.Sc.**

SUMMARY

The purpose of this study was to determine the factors that influence the production of gourami fish farming businesses in Sumbergempol District, Tulungagung Regency. To determine the factors that influence the income of gourami fish farming businesses in Sumbergempol District, Tulungagung Regency. To determine the income level of gourami fish farming businesses in Sumbergempol District, Tulungagung Regency. This study was conducted from February to March 2025, which took place in Sumbergempol District, Tulungagung Regency.

The data collection methods used were primary and secondary data. Primary data were obtained through interviews, while secondary data were obtained from literature studies, relevant agencies (BPS), and the Fisheries Service. Simple random sampling was used, with 55 respondents as samples. The data analysis method used was multiple linear regression analysis, which was used to determine the production factors that influence the production of gourami fish farming businesses and the factors that influence the income of gourami fish farming businesses. Income level analysis was used to determine the ratio of output to input used to achieve optimum production.

Factors that significantly influence gourami production include pond size, feed quantity, and seed quantity, while labor has a negative but significant effect. On the other hand, production costs and production volume have been shown to

significantly influence gourami cultivation business revenue. Financially, this business is considered profitable, with an average farmer income reaching Rp85,086,102 per cycle and a R/C ratio of 1.49, indicating that every Rp1 of costs incurred generates Rp1.49 in revenue. Therefore, production cost efficiency and increased productivity are key to increasing gourami cultivation business profits.